

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini setelah dilakukan analisis data adalah sebagai berikut.

1. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika dan aktivitas belajar melalui penerapan teori belajar Bruner, ialah :
  - a. Memberi gambaran secara langsung kepada siswa tentang perbedaan persamaan linear dua variabel dengan sistem persamaan linear dua variabel dari segi bentuk umumnya dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dilakukan pada teorema konstruksi pada teori belajar Bruner sebagai upaya dalam mengaktifkan siswa supaya mengungkapkan pendapatnya pada saat pembelajaran berlangsung dan sebagai upaya mengatasi siswa dalam mengidentifikasi soal serta mengatasi kesulitan siswa dalam mengubah masalah yang diberikan ke dalam bentuk kalimat matematika (simbol) dan mendapat secara lengkap dan benar.
  - b. Memberikan penjelasan langsung kepada siswa bagaimana menyelesaikan soal cerita dengan berbantuan penerapan tahap-tahap proses penyelesaian masalah pada teori belajar Bruner, yaitu tahap enaktif (mengkelompokkan masalah ke dalam bentuk benda-benda nyata), tahap ikonik (mengubah masalah dalam bentuk gambar), dan tahap simbolik (mengubah masalah dalam bentuk simbol atau bentuk kalimat matematikanya). Penjelasan ini bertujuan untuk mempermudah siswa mengerti maksud dari soal yang telah diberikan. Upaya mengatasi kesulitan siswa dalam menafsirkan soal. Hal ini juga dilakukan pada teorema konstruksi pada teori belajar Bruner.
  - c. Membuat LAS dengan menggunakan bahasa yang lebih sederhana dan jelas sehingga siswa tidak kesulitan mengartikan instruksi pada LAS. Hal ini dilakukan dalam upaya mengatasi permasalahan siswa dalam mengartikan instruksi pada LAS saat mengerjakannya.

- d. Guru lebih memperhatikan siswa yang mengalami kesulitan, lebih banyak memberi arahan dan motivasi agar siswa aktif dalam kelompok dan tidak malu/ berani bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahaminya, yaitu dengan cara lebih sering berjalan berkeliling memperhatikan kegiatan siswa. Hal ini dilakukan pada teorema notasi pada teori belajar Bruner. Hal ini dilakukan dalam upaya mengaktifkan siswa dalam berdiskusi dengan kelompok.
- e. Memberikan siswa lebih banyak tugas berupa soal-soal sehingga siswa lebih paham tentang materi yang telah dipelajari dan guru membahas tugas tersebut jika ada yang tidak dapat diselesaikan sebelum mengakhiri pembelajaran. Hal ini dilakukan sesuai dengan teorema konektivitas pada teori belajar Bruner. Hal ini dilakukan sebagai upaya agar siswa lebih memahami materi pelajaran dan hasil tes kemampuan pemecahan masalah dapat meningkat.
- f. Guru menjelaskan lebih rinci kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan menerapkan teori belajar Bruner dan mengarahkan siswa untuk aktif dalam pembelajaran dengan mengoptimalkan bertanya kepada siswa khususnya kepada siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran sehingga siswa mempunyai banyak kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya tanpa mengesampingkan siswa yang sudah aktif. Hal ini dilakukan dalam upaya agar semua siswa ikut serta dalam kegiatan pembelajaran secara aktif.

2. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa SMP Swasta Amir Hamzah Medan melalui penerapan teori belajar Bruner dilihat dari hasil tes dan banyak siswa yang tuntas, dimana pada hasil tes awal diperoleh nilai rata-rata adalah 1,80 dengan 5 siswa (20 %) yang tuntas, pada siklus I peningkatan nilai rata-rata sebesar 0,51 menjadi 2,31 dengan peningkatan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 6 siswa menjadi 11 siswa (44 %), dan pada siklus II terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar 0,17 menjadi 2,84 dengan peningkatan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 9 siswa menjadi 20 siswa (80 %). Serta peningkatan aktivitas belajar siswa dilihat dari hasil observasi

sesuai kriteria Persentase Aktivitas Siswa (PWI), dimana pada siklus I kriteria yang terpenuhi adalah kriteria mendengarkan/ memperhatikan penjelasan guru dan kriteria membaca buku siswa, LAS, dan sumber lain, kemudian pada siklus II semua kriteria terpenuhi.

## 5.2 Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah :

1. Dalam penerapan teori belajar Bruner, agar guru menjelaskan lebih rinci kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan sehingga siswa mengerti dan tertarik dengan teori belajar Bruner yang diterapkan.
2. Kepada guru matematika disarankan untuk menerapkan teori belajar Bruner dalam mengajarkan materi pembelajaran matematika sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa, selalu melibatkan siswa dalam pembelajaran dan membuat suasana yang menyenangkan dalam proses belajar mengajar sehingga siswa tertarik dan termotivasi dalam belajar, sebelum memulai pembelajaran hendaknya mengkondisikan siswa dalam keadaan nyaman dan siap untuk belajar, karena kondisi yang nyaman dapat menciptakan suasana yang efektif untuk belajar.
3. Kepada siswa khususnya siswa yang memiliki kemampuan pemecahan masalah matematika rendah disarankan untuk lebih aktif dalam proses belajar mengajar, lebih banyak berlatih menyelesaikan soal-soal dan lebih berani untuk mengungkapkan ide dan pendapat saat berdiskusi. Siswa perlu memperkaya bahan pelajaran matematika, lebih baik siswa tidak hanya mengandalkan cakupan materi yang disampaikan guru di kelas. Memanfaatkan fasilitas yang ada di sekolah dengan sebaik-baiknya untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.
4. Kepada peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut agar lebih memperhatikan materi yang akan diajarkan dan ruang lingkup kelas yang kecil sehingga lebih terlihat penerapan teori belajar Bruner dalam upaya meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan aktivitas belajar siswa.